



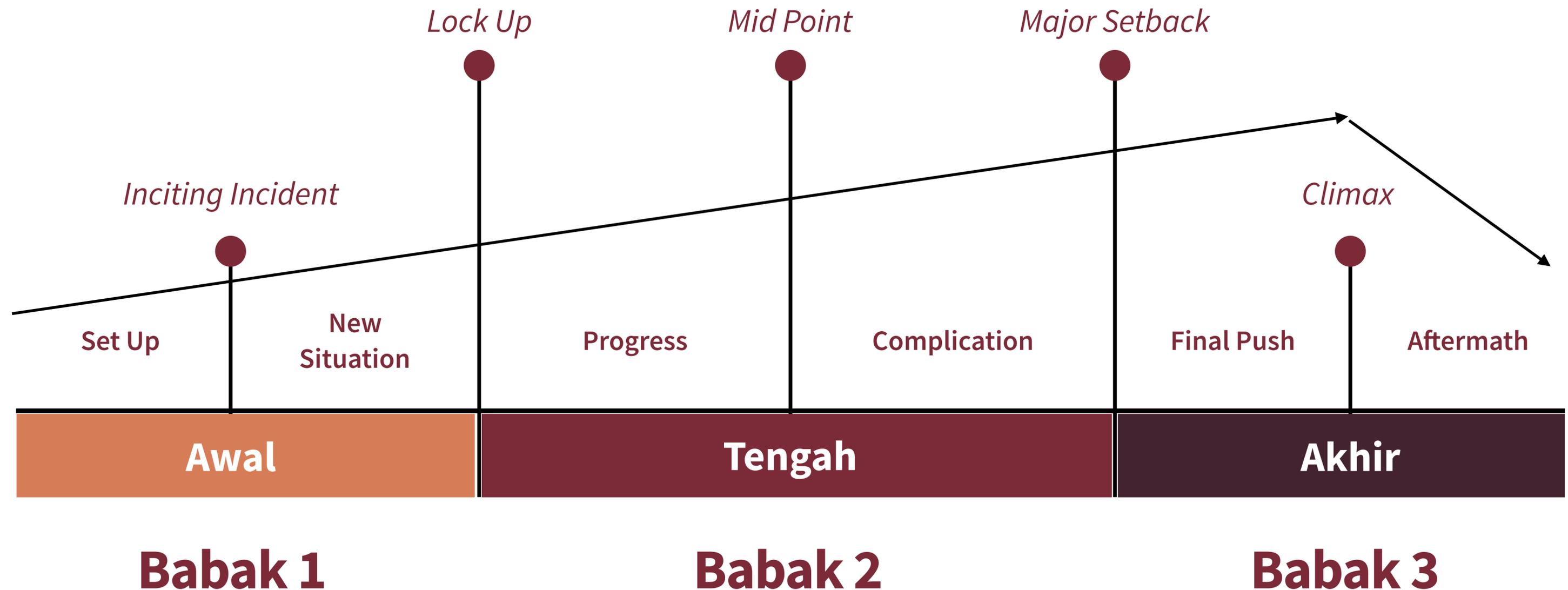
WORKSHOP PENYUTRADARAAN **SURFIVAL 2018**

SESI 2

CERITA & KARAKTER

Struktur 3 Babak

Struktur tiga babak adalah struktur cerita yang paling sering digunakan, baik dalam film, novel, komik, games, dll.





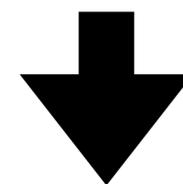
Spines

Seperti pematung membuat kerangka patung, sutradara perlu memahami kerangka filmnya terlebih dulu.

KERANGKA

CERITA

Kerangka yang menyatukan filmmu. Sebagai sutradara, kamu harus bisa menjawab: **what is your statement?**



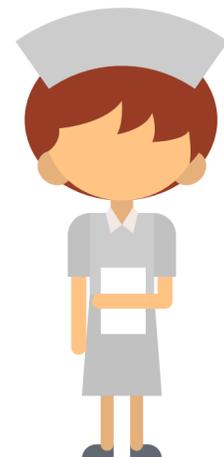
KERANGKA

KARAKTER

Kerangka cerita film menentukan kerangka karakter filmmu, yaitu suatu tujuan yang sangat diinginkan karaktermu, sangat penting, bahkan kadang hidup/mati.

Karakter

Film milik siapakah ini? Siapa **protagonis** di dalam filmmu?
Sebuah film memiliki satu protagonis. Cerita film selalu disampaikan melalui kaca mata protagonis.



Spine

Keinginan karakter yang besar, penting, dan harus diraih.

Goals

Apa yang dituju karaktermu di dalam film?

Relationship

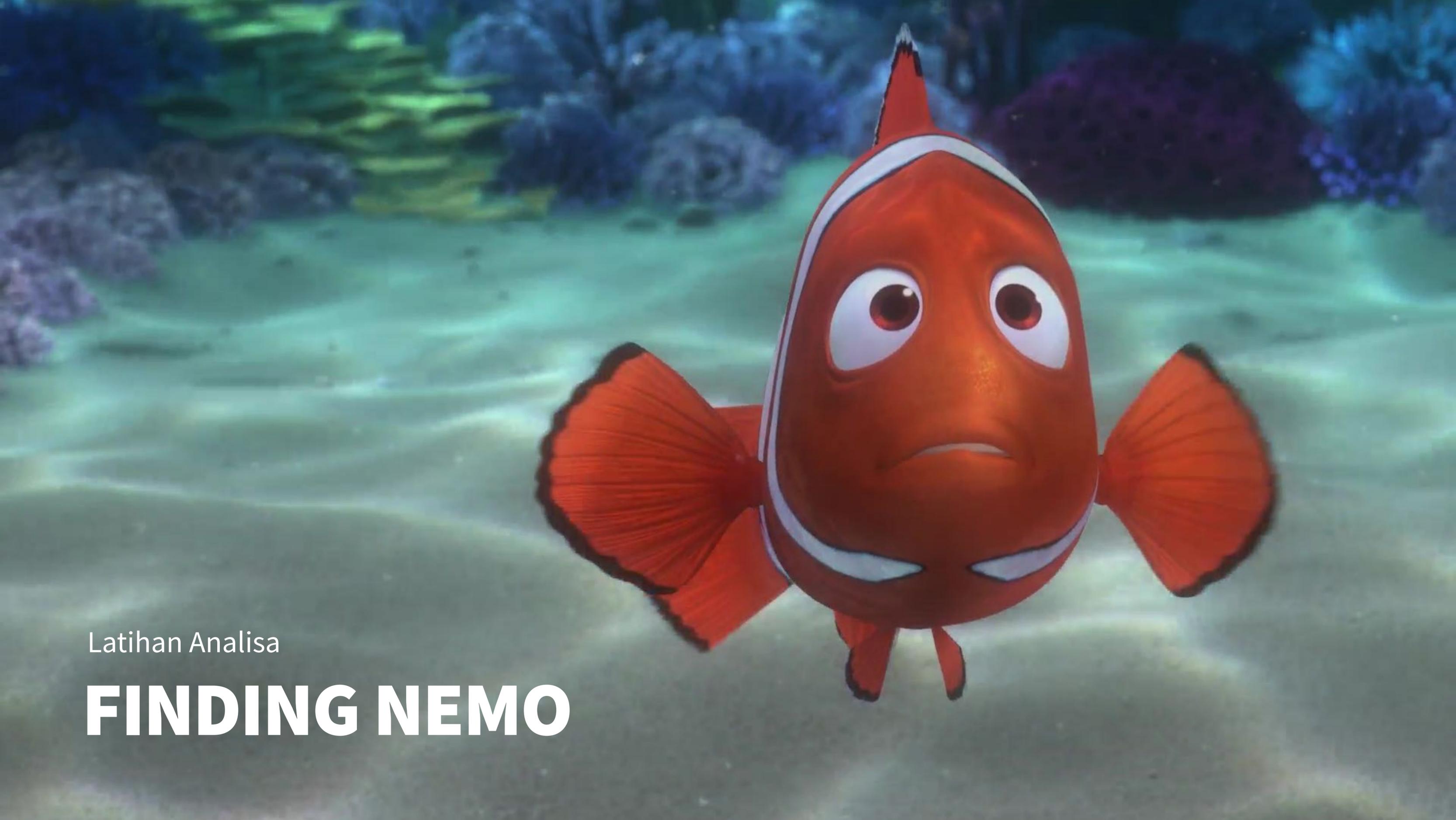
Bagaimana karakter memandang karakter lain.

Actions

Yang dilakukan oleh karakter untuk mendapatkan keinginannya.

Obstacles

Rintangan yang dihadapi oleh karakter dalam mendapatkan keinginannya.



Latihan Analisa

FINDING NEMO

Latihan Analisa

THE SHAPE OF WATER



KARAKTER

ASPEK INTERIOR

Ada beberapa aspek di dalam diri karakter yang harus diperhatikan oleh sutradara:

DRAMATIC NEEDS



Kebutuhan dramatik karakter mendorong karakter dan menggerakkan alur cerita.

Kebutuhan dramatik merupakan: tujuan, misi, dan motivasi di dalam diri karakter.

POINT OF VIEW



Cara karakter memandang kehidupan, atau dengan kata lain merupakan sistem kepercayaan yang dianut oleh karakter.

Meliputi: pemikiran, perasaan, emosi, dan ingatan yang mempengaruhi karakter.

PERILAKU



Perilaku adalah cara, gaya, dan sikap karakter.

Perilaku juga meliputi keputusan intelektual yang diambil karakter. Oleh karena itu bisa kita nilai baik/buruk, pintar/bodoh, liberal/konservatif, dsb.

TRANSFORMASI



Perubahan merupakan bagian esensial dalam kebudayaan dan kemanusiaan.

Begitu pula dengan karakter yang mengalami transformasi / perubahan dari awal sampai akhir cerita.

KARAKTER

ASPEK EKSTERIOR

Manusia adalah makhluk yang multidimensional. Selain aspek dalam diri karakter, penting pula memperhatikan aspek di luar karakter.

KEHIDUPAN PROFESIONAL



- Apa saja yang dilakukan karaktermu untuk bertahan hidup?
- Bagaimana ia memandang mata pencahariannya?
- Apakah ia kompeten dalam pekerjaannya?

KEHIDUPAN PERSONAL



- Apakah karaktermu lajang, sudah menikah, atau bercerai?
- Siapakah pasangannya dan sudah berapa lama?
- Bagaimana ia memandang pernikahan & hubungan dengan orang-orang terdekatnya?

KEHIDUPAN PRIVAT



- Apa yang dilakukan karakter saat sedang sendirian?
- Apa hobinya di waktu senggang?
- Apakah ada rahasia yang ia sembunyikan?

CERITA LATAR

Cerita latar (back-story) adalah serangkaian peristiwa yang terjadi di masa lalu karakter, seperti trauma, krisis, kecelakaan, dsb, yang mempengaruhi karakter dalam cerita film.



**MASA
LALU**

MASA DALAM FILM

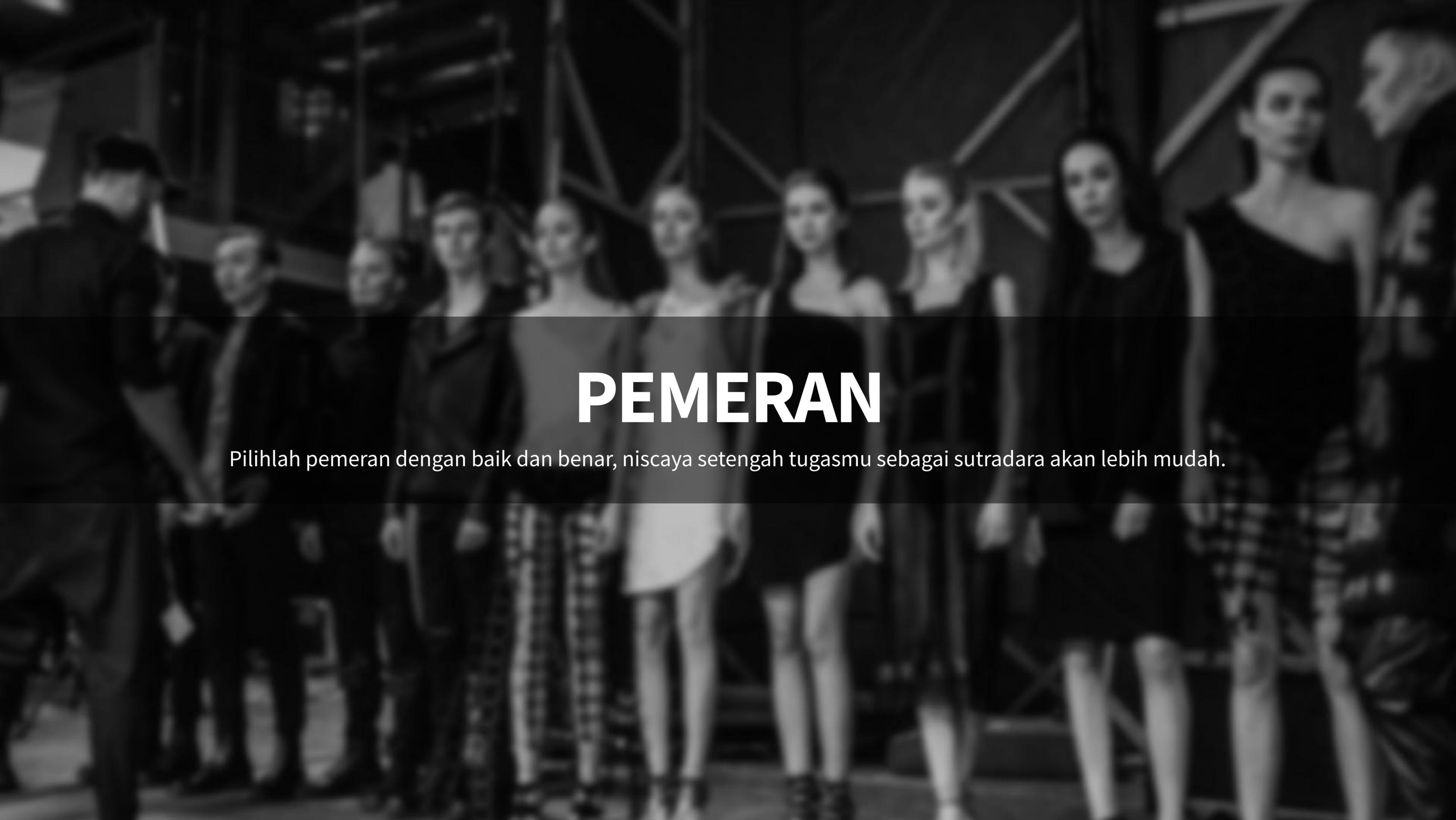
**MASA
DEPAN**



Latihan Analisa

BRUCE WAYNE

THE DARK KNIGHT TRILOGY



PEMERAN

Pilihlah pemeran dengan baik dan benar, niscaya setengah tugasmu sebagai sutradara akan lebih mudah.

TEKS

- Teks adalah setiap kata yang dituangkan oleh penulis naskah dalam skenario.
- Teks adalah dunia di luar diri karakter.
- Ibarat sebuah peta, teks memberikan petunjuk tentang apa yang sedang dilakukan oleh karakter.

VS



SUBTEKS

- Subteks adalah motivasi, pikiran, dan perasaan yang tidak kelihatan, tetapi terasa.
- Subteks adalah dunia di dalam diri karakter.
- Subteks akan mempengaruhi bagaimana karakter bersikap dan berucap.

TIPS MEMILIH PEMERAN

Daripada mengajak teman kuliahmu yang sekedar ganteng/cantik, kami punya tips lain dalam mencari pemeran:

1. Hindari Open Casting

Daripada menghabiskan waktu dengan terlalu banyak calon pemeran, lebih baik habiskan waktu lebih lama dengan sedikit pemeran dengan jam terbang lebih tinggi.



2. Berikan Pengarahan

Sutradara yang akan bekerja langsung dengan aktor. Maka coba berikan pengarahan dan lihat bagaimana mereka mendengar dan mencerna pengarahan.

4. Lakukan Beberapa Sesi

Tidak mungkin menemukan pemeran hanya dalam satu sesi. Lakukan dua atau tiga sesi untuk mengeksplorasi sisi lain dari calon pemeran.



3. Pasangkan!

Pasangkan dengan calon pemeran lain untuk melihat bagaimana kemampuan mereka membangun chemistry dengan rekan kerjanya.

MENYUTRADARAI PEMERAN



LAKUKAN



HINDARI

Buatlah suasana syuting yang kondusif sejak dini.

Memperagakan gerakan yang kamu inginkan.

Praproduksi adalah kunci. Latihan & eksplor pemeran sedalam-dalamnya.

Kata-kata: 'just be yourself'.

Arahkan subteks dengan jelas.

Mengarahkan pemeran dengan suara keras.

Berikan pendapat dengan jujur.

Berbohong pada pemeran.

Bicara langsung dengan pemeran tanpa perantara.

Meminta pemeran mengucapkan dialog persis dengan naskah.